

# Penilaian Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Alita Fitriyani<sup>1</sup>, Bobby Saputra<sup>2</sup>, Imelda Ramadhania<sup>3</sup>, Sri Rahma Wulandari<sup>4</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Kramat Raya No 98, Jakarta Pusat, Indonesia

e-mail korespondensi: 64212434@bsi.ac.id

Informasi Artikel: Submit: 11-06-2024 | Revisi : 20-06-2024 | Terima : 26-06-2024

**Abstrak** - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangannya menggunakan pendekatan rasio profitabilitas untuk mengetahui apakah perusahaan telah mengelola usahanya dengan baik terhadap kinerja keuangannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai subjek penelitian, data diambil dari BEI atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) melalui analisis profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur periode 2019-2022. Metode analisis yang digunakan antara lain menganalisis rasio-rasio keuangan seperti gross profit margin, net profit margin, return on assets (ROA), dan return on equity (ROE). Hasil riset menunjukkan bahwa Indofood tetap mempertahankan profitabilitas yang stabil meski ketahanan perekonomian global terhambat.

**Kata Kunci** : Rasio Profitabilitas, Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE)

**Abstracts** - The aim of this research is to evaluate the company's financial performance by analyzing its financial reports using the profitability ratio approach to find out whether the company has managed its business well regarding its financial performance. In this research the author used PT. Indofood Sukses Makmur Tbk as a research subject, data was taken from the IDX or [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) through profitability analysis of PT's financial performance. Indofood Sukses Makmur for the 2019-2022 period. The analytical methods used include analyzing financial ratios such as gross profit margin, net profit margin, return on assets (ROA), and return on equity (ROE). The research results show that Indofood continues to maintain stable profitability even though global economic resilience is hampered.

**Keywords** : Profitability Ratio, Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE)

## 1. Pendahuluan

Pada dasarnya perusahaan akan selalu berusaha agar mendapat tujuan. Perkembangan industri suatu negara mempunyai pengaruh yang penting terhadap pertumbuhan perekonomian negara tersebut, sehingga secara langsung maupun tidak langsung laju pertumbuhannya pun semakin cepat dari waktu ke waktu. Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan jumlah penduduk yang besar, pasokan makanan dan minuman dalam negeri juga meningkat. Besarnya jumlah penduduk dan banyaknya makanan yang dikonsumsi masyarakatnya menjadikan Indonesia dikenal dunia sebagai target bisnis potensial sekaligus target investasi para investor. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas saham adalah kualitas dan reputasi manajemen, anggaran, struktur utang, dan sebagainya. Faktor-faktor ini dapat ditemukan dalam analisis utama yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. (Kerim et al. 2022). Keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Salah satu tujuan utama memulai bisnis adalah mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Namun keberhasilan suatu perusahaan dalam menghimpun keuangan dan mempertahankan usahanya bergantung pada pengelolaan keuangan. Perusahaan harus menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi penting bagi perusahaan yang mengikuti persaingan bisnis untuk mempertahankan usahanya (Septiani and Subariyanti 2023).

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya atau menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen perusahaan (stewardship), hal ini sesuai dengan tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan kas. aliran entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Prasetya, Khumairoh, and Karomah 2022).



PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood), dalam menjalankan suatu usaha penting untuk mengetahui tingkat perkembangan profitabilitas usaha dengan menganalisis rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan keuntungan, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi utang-utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta membayar dividen kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan bisnis semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. (Iman, Sari, and Pujiati 2021). Rasio profitabilitas memberikan informasi tentang seberapa efektif suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, dan ekuitas pemegang saham. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Sebagai pemimpin pasar, Indofood memiliki portofolio produk yang luas dan kehadiran yang signifikan di pasar nasional dan internasional.

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu dengan menganalisis hubungan keuangannya. Hal ini berkaitan karena laporan keuangan dengan mudah membantu manajer keuangan untuk menilai kondisi keuangan. Kinerja keuangan merupakan usaha formal yang dilakukan perusahaan untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat dilihat prospek, potensi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Perusahaan dapat dikatakan sukses apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. (Sirait and Munthe 2022). Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan berdasarkan keuntungannya dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas beberapa indikator ditampilkan. (Nasser & Aryati, 2000) dalam (Devi and Artini 2019).

Menurut Fahmi (2011:2) dalam (Wijaya 2019) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Supaya dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan, seorang manajer keuangan haruslah mampu menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya. Profitabilitas suatu bisnis dapat dinilai melalui dengan cara yang berbeda tergantung pada keuntungan dan aset atau modal yang akan dibandingkan satu sama lain. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan cara menggunakan perbandingan antara berbagai komponen terkandung dalam laporan keuangan, termasuk laporan posisi laporan keuangan dan laba rugi. (Zaini Miftach 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau BEI dianalisis pada tahun 2019 hingga 2022 untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menentukan profitabilitas. Selama periode 2019-2022, Indofood menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam perubahan lingkungan bisnis. Fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan perekonomian, dan dampak pandemi COVID-19 merupakan beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis profitabilitas kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk penting untuk memahami sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan dan meningkatkan labanya.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif kuantitatif yaitu Penjelasan mengenai rasio keuangan yang digunakan dalam analisis dengan sumber data Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur selama 4 tahun (2019-2022). Data ini meliputi semua data yang diperoleh dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia, media internet, buku referensi, dan jurnal-jurnal penelitian.

Rasio keuangan merupakan alat yang penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang dianalisis meliputi Rasio Profitabilitas, yaitu: Gross Profit Margin (GPM), Margin Laba Bersih (Net Profit Margin), Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, penelitian ini akan memberikan kesimpulan mengenai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur selama periode 2019-2022. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi strategis yang dapat diambil oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur, serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) adalah ukuran persentase pendapatan penjualan yang tersisa sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Semakin tinggi GPMnya semakin baik, dan harga pokok barang relatif lebih rendah di jual (Rahmani 2020). Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar persentase penjualan yang tersisa setelah mengurangi biaya produksi langsung, seperti biaya bahan baku dan tenaga kerja

langsung. Gross Profit Margin biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Rumus untuk menghitung Gross Profit Margin adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Net Sales}} \times 100\% \quad (1)$$

Gross Profit adalah selisih antara Net Sales (penjualan bersih) dan Cost of Goods Sold (COGS) (harga pokok penjualan). Net Sales adalah total pendapatan dari penjualan dikurangi dengan diskon, retur, dan tunjangan lainnya.

Tabel 1. Gross Profit Margin (GPM) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022

Tahun	LabaKotor	Total Pendapatan	Rasio
2019	22.716.361	76.592.955	29,66%
2020	26.752.044	81.731.469	32,73%
2021	32.474.104	99.345.618	32,69%
2022	33.971.679	110.830.272	30,65%

Berdasarkan Tabel 1, secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba kotor dari total pendapatannya, meskipun ada sedikit penurunan efisiensi pada tahun 2022 dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya.

Gross Profit Margin yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memproduksi barang dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan harga jualnya, yang mengindikasikan efisiensi operasional dan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Sebaliknya, Gross Profit Margin yang rendah dapat menunjukkan biaya produksi yang tinggi atau harga jual yang rendah, yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

Manfaat Analisis Gross Profit Margin :

1. Penilaian Efisiensi: Membantu manajemen menilai efisiensi operasional dalam mengelola biaya produksi.
2. Strategi Penetapan Harga : Memungkinkan perusahaan untuk menilai efektivitas strategi penetapan harga.
3. Benchmarking : Berguna untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing atau standar industri.
4. Identifikasi Masalah : Dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti pengendalian biaya produksi atau peningkatan harga jual.

Selama periode 2019-2022, Indofood berhasil mempertahankan Gross Profit Margin yang stabil, meskipun menghadapi fluktuasi harga bahan baku dan tantangan operasional lainnya. GPM yang stabil menunjukkan bahwa Indofood mampu mengelola biaya produksi dengan efisien sehingga tetap mempertahankan profitabilitas di tingkat kotor.

### 3.2. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari penjualan setelah dikurangi seluruh biaya, termasuk biaya operasional, bunga, pajak dan biaya lainnya. NPM adalah mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui seluruh total penjualannya (Aprilianti 2016) Rasio ini memberikan gambaran mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola seluruh aspek biaya operasionalnya untuk menghasilkan laba bersih dari total penjualannya. Margin laba bersih dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \quad (2)$$

Laba Bersih : Laba setelah dikurangi seluruh biaya, termasuk biaya operasional, bunga, pajak dan biaya lainnya  
Penjualan Bersih : Jumlah penjualan setelah dikurangi tunjangan penjualan, retur penjualan dan potongan harga.

Tabel 2. Net Profit Margin (NPM) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022

Tahun	Laba BersihSetelah		Rasio
	Pajak	Penjualan	
2019	5.902.729	76.592.955	7,71%
2020	8.752.066	81.731.469	10,71%
2021	11.229.695	99.345.618	11,30%
2022	9.192.569	110.830.272	8,29%

Berdasarkan tabel 2 secara keseluruhan, bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan dalam penjualan, tetapi perlu meningkatkan strategi pengelolaan biaya dan efisiensi operasional untuk mempertahankan atau meningkatkan profitabilitas yang lebih tinggi.

Jika NPM yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan mempunyai pengendalian biaya yang baik dan efisien dalam operasionalnya, sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang signifikan dari penjualannya. Menarik bagi investor karena menunjukkan potensi keuntungan yang tinggi dan jika interpretasi NPM rendah maka bisa menunjukkan bahwa perusahaan mengalami masalah dalam mengendalikan biaya atau menghadapi tekanan harga yang besar dari pasar. Ini bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan perlu mengevaluasi kembali strategi bisnisnya untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Net Profit Margin merupakan indikator penting dalam analisis keuangan karena, menunjukkan Profitabilitas untuk memberikan gambaran langsung tentang seberapa menguntungkan operasi perusahaan. Membantu Pengambilan Keputusan dengan memberikan informasi kepada manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan. Perbandingan dengan Industri dapat memungkinkan perusahaan untuk membandingkan kinerjanya dengan kompetitor dan rata-rata industri, membantu dalam benchmarking dan strategi peningkatan kinerja.

Analisis NPM menunjukkan bahwa Indofood mengalami sedikit fluktuasi dalam laba bersihnya. Penurunan pada tahun 2019 dapat dikaitkan dengan awal dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan permintaan dan peningkatan biaya operasional. Namun, pemulihan yang terjadi pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan Kembali menunjukkan tidak seimbangny kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dan mengelola biaya operasionalnya.

### 3.3. Return on Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan (Nafisyah and Alwi 2023). Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. ROA dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \quad (3)$$

Net Income (Laba Bersih) : Adalah laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua beban operasional, beban bunga, pajak, dan semua biaya lainnya. Laba bersih ini biasanya diambil dari laporan laba rugi perusahaan. Total Assets (Total Aset) : Adalah seluruh aset yang dimiliki perusahaan, baik itu aset lancar maupun aset tetap. Total aset ini diambil dari neraca perusahaan.

Tabel 3. Return on Assets (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Rasio
2019	5.902.729	96.198.559	6,14%
2020	8.752.066	163.136.516	5,36%
2021	11.229.695	179.271.840	6,26%
2022	9.192.569	180.433.300	5,09%

Berdasarkan tabel 3 secara keseluruhan, ROA perusahaan menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Peningkatan laba bersih tidak selalu diikuti oleh peningkatan ROA karena peningkatan total aset yang mungkin tidak sebanding dengan peningkatan laba. Penurunan ROA pada tahun 2020 dan 2022 menunjukkan bahwa perusahaan mungkin perlu lebih efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Jika Interpretasi ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini berarti bahwa perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aset yang dimilikinya untuk mendapatkan pengembalian yang lebih besar dan jika interpretasi ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini mungkin disebabkan oleh penggunaan aset yang tidak optimal, inefisiensi operasional, atau masalah lain yang menghambat kinerja keuangan perusahaan.

ROA Indofood menunjukkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Selama periode yang dianalisis, ROA Indofood relatif stabil, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih akibat pandemi. Namun, peningkatan pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan mencerminkan pemulihan kinerja operasional Perusahaan belum cukup baik.

### 3.4. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap unit ekuitas pemegang saham yang diinvestasikan. Return On Equity

(ROE) Merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham menurut Rianto (1998:44) dalam (Idrus 2018). ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan suatu perusahaan atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham, dan sering digunakan untuk menilai efisiensi manajemen dalam menggunakan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. ROE dinyatakan dalam persentase dan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100 \% \quad (4)$$

Laba Bersih (Net Income): Laba yang diperoleh suatu perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya termasuk pajak dan bunga. Ekuitas Pemegang Saham: Modal yang ditanamkan oleh pemegang saham pada suatu perusahaan, termasuk laba ditahan.

Tabel 4. Return on Equity (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas Pemegang Saham	Rasio
2019	5.902.729	54.202.488	10,89%
2020	8.752.066	79.138.044	11,06%
2021	11.229.695	86.986.509	12,91%
2022	9.192.569	93.623.038	9,82%

Berdasarkan tabel 4 secara keseluruhan, perusahaan mengalami peningkatan ROE dari tahun 2019 hingga 2021, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba. Namun, pada tahun 2022, ROE mengalami penurunan yang signifikan, menunjukkan penurunan efisiensi perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh penurunan laba bersih atau peningkatan ekuitas yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan laba bersih.

Jika interpretasi ROE yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan efektif dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba. Biasanya, ini dilihat sebagai tanda manajemen yang baik dan kesehatan finansial yang kuat dan jika interpretasi ROE yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba. Ini bisa menjadi indikasi masalah dalam operasional perusahaan atau strategi bisnis yang kurang efektif.

Laba Bersih yaitu Peningkatan laba bersih akan langsung meningkatkan ROE, sementara penurunan laba bersih akan menurunkannya. Ekuitas Pemegang Saham Peningkatan ekuitas (melalui penerbitan saham baru atau laba ditahan yang tinggi) tanpa peningkatan proporsional dalam laba bersih dapat menurunkan ROE. Leverage Penggunaan hutang yang efektif dapat meningkatkan ROE karena lebih banyak aset dapat digunakan untuk menghasilkan laba dengan ekuitas yang relatif kecil.

Kelebihannya memberikan pandangan cepat tentang profitabilitas dan efisiensi manajemen dan berguna untuk membandingkan kinerja perusahaan dalam industri yang sama. Keterbatasannya tidak mencerminkan risiko yang diambil oleh perusahaan untuk mencapai pengembalian tersebut. ROE yang sangat tinggi bisa jadi karena penggunaan leverage yang berlebihan, yang meningkatkan risiko finansial.

ROE Indofood mengindikasikan seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan dari ekuitas pemegang saham. Rasio ini juga menunjukkan tren yang stabil dengan sedikit fluktuasi selama periode 2019-2022. Penurunan pada tahun 2022 dapat dikaitkan dengan penurunan laba bersih, namun pemulihan di tahun-tahun sebelumnya menunjukkan bahwa Indofood mampu meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas Indofood selama periode 2019-2022 antara lain: Pandemi COVID-19 dampak signifikan pada operasional dan permintaan pasar pada tahun 2020, Fluktuasi harga bahan baku mempengaruhi biaya produksi dan margin keuntungan dan Efisiensi Operasional Upaya perusahaan dalam mengelola biaya dan meningkatkan efisiensi produksi.

#### 4. Kesimpulan

Secara keseluruhan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang solid dan kemampuan untuk beradaptasi dengan tantangan eksternal selama periode 2019-2022. Meskipun menghadapi penurunan profitabilitas pada tahun 2020 akibat pandemi, perusahaan berhasil memulihkan kinerjanya di tahun-tahun berikutnya. Analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa Indofood mampu mempertahankan margin

keuntungan yang sehat, efisiensi penggunaan aset, dan pengembalian yang baik kepada pemegang saham. Hasil ini mencerminkan kekuatan manajerial dan strategi operasional yang efektif dalam menghadapi dinamika pasar. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi manajemen Indofood untuk terus memperkuat strategi pengelolaan biaya dan efisiensi operasional guna meningkatkan profitabilitas di masa mendatang. Bagi investor, hasil analisis ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja keuangan Indofood dan membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

### Referensi

- Aprilianti, Anis. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Transaksi Akuisisi (Studi Kasus Pada Akuisisi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Terhadap PT. Indolakto)." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*: 1–23.
- Devi, Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani, and Luh Gede Sri Artini. 2019. "Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(7): 4183.
- Idrus, Ali. 2018. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE)." *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 29(2): 79–98. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>.
- Iman, Choirul, Fitri Nurfatma Sari, and Nanik Pujiati. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Perspektif* 19(2): 191–98.
- Kerim, Marta, Noor Ellyawati, Reza Reza, and Dina Destari. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2020." *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi* 4(1): 45–52.
- Nafisyah, Alyah, and Alwi. 2023. "Analisis Perbandingan ROA Dan DER PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dengan PT. Mayora Indah Tbk Alyah Nafisyah." *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi* 1(3): 193–204.
- Prasetya, Irwan Dwi, Dhurorin Khumairoh, and Umi Kulsum Karomah. 2022. "11 1234567891011." 6: 40–45.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2020. "Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018." *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7(1): 104–16.
- Septiani, Intan, and Herudini Subariyanti. 2023. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk." *Journal of Management and Social Sciences* 2(4): 236–45. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i4.672>.
- Sirait, R Meilana, and Kornel Munthe. 2022. "Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi (SMA)." *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi* 1: 151–63.
- Wijaya, Rendi. 2019. "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(1): 40.
- Zaini Miftach. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.